

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 307/Kpts/SR.120/8/2005

TENTANG

PELEPASAN KAPAS VARIETAS ISA 205 A  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi dan mutu Kapas varietas ISA 205 A mempunyai peranan penting;
- b. bahwa Kapas varietas ISA 205 A mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal potensi produksi, kekuatan serta dan kehalusan serat;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas Kapas varietas ISA 205 A sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas varietas Badan Benih Nasional Nomor 07/BBN-II/4/2005 tanggal 14 April 2005;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 13/BBN-II/5/2005 tanggal 04 Mei 2005.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU** : Melepas Kapas varietas ISA 205 A sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi Kapas varietas ISA 205 A seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 1 Agustus 2005

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat Malang.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTRI PERTANIAN

Nomor : 307/Kpts/SR.120/8/2005

Tanggal : 1 Agustus 2005

DESKRIPSI KAPAS VARIETAS ISA 205 A

Nomor Varietas	: KI.339
Nama varietas	: ISA 205 A
Nama spesies	: <i>Gossypium hirsutum</i> L
Asal varietas	: Filipina
Tahun diterima	: 1987
Tipe pertumbuhan	: Tegak
Tipe percabangan	: Menyebar
Warna batang	: hijau kemerahan
Kerapatan bulu batang	: Banyak
Kandungan kelenjar pada batang	: Ada
Bentuk daun	: Normal
Warna daun	: Hijau
Kandungan nektar pada daun	: Ada
Kerapatan bulu pada daun	: Sangat banyak (123 trichom/ 25 mm <sup>2</sup> )
Warna mahkota bunga	: Krem
Warna tepungsari	: Krem
Bentuk kelopak bunga	: Normal
Bentuk buah	: Lonjong/bulat
Jumlah ruang buah	: 4 atau 5
Rata-rata jumlah buah/tanaman	: 8
Rata-rata bobot 100 buah	: 510 gram
Persen serat	: 39,5 %
Rata-rata 100 biji	: 8.28 gram
Tinggi tanaman	: 132 ± 11 cm
Umur 50% tan square pertama	: 35 hari
Umur 50% tan bunga pertama mekar	: 59 hari
Umur 50% tan buah pertama merekah	: 116 hari
Potensi produksi (monokultur)	: 1235 – 1977 kg/ha
Potensi produksi (tumpangsari)	: 843 – 1341
Panjang serat	: 1,17 – 1,25 inci
Kekuatan serat	: 22,0 – 29,2 g/tex
Kehalusan serat	: 4,8 – 5,9 %
Ketahanan terhadap	
Amrasca biguttula	: Agak tahan
Sclerotium rolfsii	: Rentan – agak rentan
Rhizoctonia solani	: Rentan
Xanthomonas campestris	
Pv malvacearum	: Rentan

Peneliti

: Siwi Sumartini, Hasnam, F.T.  
Kadarwati, Emy Sulityowati.

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO